

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis menggunakan model Greenberg diperoleh:

1. Pada Jalan Kautamaan Istri, Bandung, volume maksimum (V_m) adalah 629,79 smp/jam dengan kecepatan (U_m) adalah 9,15 km/jam, kerapatan (D_m) adalah 68,83 smp/km, dan jarak antara adalah 14,5 m.
2. Pada Jalan Soekarno Hatta, ruas Gede Bage-Cibiru, volume maksimum (V_m) adalah 3536,1580 smp/jam dengan kecepatan (U_m) adalah 13,622 km/jam, kerapatan (D_m) adalah 259,6 smp/km dan jarak antara adalah 11,56 m

3. Volume maksimum perlaian dan kecepatan lebih kecil untuk jalan 1 laian 1 arah dari pada jalan 3 laian 1 arah.
4. Jarak antara lebih besar untuk jalan 1 laian 1 arah dari pada jalan 3 laian 1 arah.
5. Berdasarkan nilai R^2 terlihat bahwa model Greenberg untuk Jalan Soekarno Hatta ruas jalan Gede Bage-Cibiru lebih sesuai dari pada untuk ruas jalan Kautamaan Istri , (R^2 Soekarno $>$ R^2 Hatta Kautamaan Istri).

5.1 Saran

Adapun saran yang diberikan berdasarkan hasil kesimpulan yang diperoleh adalah :

1. Model hubungan V , U_s , dan D sebaiknya dicoba dengan model pendekatan yang lain
2. Sebaiknya dilakukan studi pada jalan yang tidak terlalu pendek sehingga tidak dipengaruhi oleh simpang.